

BAB II

GAMBARAN UMUM BUMDES *WATERPARK* TIRTOREDJO DI DESA SUDIMORO

1.1 Gambaran Umum Desa Sudimoro

2.1.1 Keadaan Geografis

Salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah dan mempunyai kestrategisan wilayah yakni kabupaten Magelang. Berdasarkan peta orientasi Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Magelang terletak di jalur lintas ekonomi dan pariwisata, menghubungkan rute Semarang - Magelang - Purworejo serta Semarang - Magelang - Yogyakarta - Solo. Kabupaten Magelang berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), seperti Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang di sebelah utara, Kabupaten Semarang dan Kabupaten Boyolali di sebelah timur, Kabupaten Purworejo dan Provinsi DIY di sebelah selatan, serta Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo di sebelah barat.

Secara geografisnya, Kabupaten ini terletak antara posisi 110° 00' 51" dan 110° 02' 58" Bujur Timur serta antara 70° 19' 13" dan 70° 42' 16" Lintang Selatan. Administratif Kabupaten Magelang dibagi menjadi 21 kecamatan dan 372 desa/kelurahan, dengan luas wilayah mencapai 1.085,73 km² atau sekitar 3,34 persen dari total luas Provinsi Jawa Tengah. Wilayah Kabupaten Magelang umumnya berbentuk dataran tinggi yang membentuk cekung, dikelilingi pegunungan: Gunung Merbabu, Pegunungan Menoreh, Gunung Andong, Gunung Sumbing, Gunung Telomoyo, dan Gunung Merapi. Sungai Elo dan Sungai Progo adalah dua sungai yang mengalir di tengah kabupaten ini, lereng pegunungan tersebut menjadi muara dua sungai yaitu Progo dan Elo. Wilayah ini berdasarkan topografinya mencakup: curam 41.037 Ha, bergelombang 44.784 Ha, sangat curam 14.155 Ha, dan datar 8.599 Ha. Rerata ketinggian 360 mdpl. Ketinggian berkisar 153-3.065 mdpl.

Pada spesifikasi lokasi penelitian yaitu di Desa Sudimoro, terletak pada koordinat 07° 28' 40" sampai dengan 01° 30' 00" Lintang Selatan dan 110° 114'

20” sampai dengan 110° ...’ ...” Bujur Timur. Desa Sudimoro sebelah utara berbatasan dengan Desa Kamongan, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, sebelah timur berbatasan dengan Desa Nglumut, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), sebelah barat berbatasan dengan Desa Jeruagung, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Salam, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 332 Ha, dengan presentase lahan bukan sawah 99 Ha, lahan sawah 233Ha, irigasi teknis 10%, tegalan 10%, irigasi setengah sederhana 90%, lalu sisanya padang rumput, kolam, pemukiman.

Desa Sudimoro terletak di kaki Gunung Merapi, berada di daerah dataran tinggi sehingga menyebabkan tanah pada daerah ini sangat subur dan cocok untuk pertanian maupun perkebunan. Dari penelusuran wilayah yang telah dilakukan, telah ditemukan aset alam yang dapat dikembangkan di Desa Sudimoro. Peluang tersebut dapat dikembangkan untuk menyongsong ekonomi dan menyejahterakan masyarakat Desa Sudimoro. Topografi wilayah di Desa Sudimoro merupakan dataran tinggi dengan jalan yang menanjak. Udara di desa ini masih dingin dan sejuk. Akses menuju Desa Sudimoro sudah cukup baik dengan jalan penghubung yang sudah di aspal. Kekurangannya yaitu karena akses jalan ini sering dilewati truk-truk besar pengangkut pasir, sehingga menyebabkan banyak jalan yang berlubang.

2.1.2 Keadaan Demografis

1. Keadaan Penduduk

Dalam proses perencanaan dan pembangunan suatu wilayah, data kependudukan merupakan hal penting. Mulai dari tahap *planning* hingga tahap penilaian pembangunan. Disamping itu, data kependudukan pun dimanfaatkan dalam memprediksi volume dan bentuk program kerja yang dapat direalisasikan di era kedepan.

Berdasarkan data hasil sensus penduduk di Desa Sudimoro yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magelang, Desa Sudimoro mengalami pertumbuhan yang stabil selama periode 2022-2023. Berikut adalah jumlah penduduk di Desa Sudimoro dalam 2 tahun terakhir yaitu tahun 2022-2023:

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Desa Sudimoro Tahun 2022-2023

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
	Pria	Wanita	
2022	1.604	1.566	3.170
2023	1.611	1.566	3.177

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Magelang, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2022, jumlah penduduk pria sebanyak 1.604 orang dan jumlah penduduk wanita sebanyak 1.566 orang, dengan total penduduk mencapai 3.170 orang. Pada tahun 2023, jumlah penduduk pria meningkat sedikit menjadi 1.611 orang, sementara jumlah penduduk wanita tetap 1.566 orang, sehingga total penduduk menjadi 3.177 orang. Peningkatan jumlah penduduk ini menunjukkan adanya dinamika demografis yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembangunan desa.

2. Pemerintahan

Desa Sudimoro memiliki struktur pemerintahan yang mencakup berbagai sarana dan prasarana penting untuk mendukung kegiatan administratif dan pelayanan publik. Kondisi sarana dan prasarana

pemerintahan di Desa Sudimoro mencakup, tanah kantor desa seluas 3.500 m², kantor desa dengan luas 200 m², Pos Kesehatan Desa (PKD), dan bidan. Kabupaten Magelang yang terbagi dalam 21 kecamatan terdiri dari 372 desa/kelurahan, wilayah tersebut termasuk 2.800 dusun, 3.405 RW dan 10.998 RT. Desa Sudimoro sebagai salah satu desa di Kabupaten Magelang terbagi menjadi 9 dukuh dengan 9 RW dan 33 RT.

3. Pendidikan dan Sumber Daya Manusia

Pendidikan yang diukur dengan adanya sarana penyedia lembaga pendidikan. Desa Sudimoro memiliki fasilitas pendidikan yang cukup memadai untuk mendukung perkembangan pendidikan anak-anak di desa. Ketersediaan fasilitas pendidikan yang ada di Desa Sudimoro antara lain, terdapat 2 *Play Group* (PAUD), 3 Taman Kanak-kanak (TK), 3 Sekolah Dasar (SD), dan 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Karena terbatasnya jumlah SMP dan SMA, sebagian anak-anak Desa Sudimoro harus bersekolah ke luar desa maupun di luar kecamatan. Sementara untuk anak yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka harus menempuh pendidikan keluar kota. Keberadaan berbagai fasilitas pendidikan ini mencerminkan komitmen Desa Sudimoro dalam menyediakan pendidikan dasar yang berkualitas bagi anak-anak di desa, sehingga dapat mendukung perkembangan sumber daya manusia yang lebih baik di masa depan.

Warga Desa Sudimoro memiliki kepedulian yang tinggi dalam hal pengembangan desa. Hal ini dapat terlihat dari kegotong-royongan yang tercipta pada saat mengelola spot wisata. Desa ini juga sangat menjaga nilai-nilai budaya dan kesenian, dimana anak-anak Desa Sudimoro dapat mempelajari dan melestarikan kesenian daerah. Tidak hanya kesenian yang diajarkan, pendidikan karakter juga menjadi hal sangat penting yang harus didapatkan anak-anak usia dini. Tabel berikut menunjukkan distribusi tingkat pendidikan di Desa Sudimoro

pada tahun 2024. Data ini mencakup berbagai jenjang pendidikan dari penduduk desa, mulai dari yang tidak tamat SD hingga yang memiliki gelar Strata II.

Tabel 2.2
Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sudimoro

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak Tamat SD	297
Tamat SD	746
Tamat SLTP	650
Tamat SLTA	771
Tamat Diploma I/II	5
Tamat Akademi/Diploma III	59
Tamat Diploma IV/Strata I	113
Tamat Strata II	7
Jumlah	2.648

Sumber: Data Desa Sudimoro, 2024.

Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pendidikan penduduk Desa Sudimoro adalah tamat SLTA yaitu sebanyak 771 orang. Selanjutnya diikuti dengan penduduk tamat SD sebanyak 746 orang dan tamat SLTP sebanyak 650 orang. Hanya 5 orang yang menyelesaikan pendidikan Diploma I/II, sedangkan yang tamat Akademi/Diploma III sebanyak 59 orang. Ada 113 orang yang menyelesaikan pendidikan Diploma IV/Strata I, dan 7 orang yang telah menamatkan pendidikan Strata II. Data ini memberikan gambaran tentang distribusi tingkat pendidikan di Desa Sudimoro, yang penting untuk perencanaan dan pengembangan kebijakan pendidikan di masa depan.

1.2 BUMDes Sudimoro

Pemerintah Desa Sudimoro selalu memanfaatkan potensi wilayahnya dalam upaya pengembangan desa. Berbagai upaya dalam kegiatan pembangunan dan pemberdayaan dilakukan untuk mengembangkan potensi unggulan yang dimiliki Desa Sudimoro. Kegiatan peningkatan ini didukung oleh pihak BUMDes dengan menciptakan berbagai inovasi. Desa Sudimoro sebagai salah satu desa wisata, didorong untuk terus berkembang. Sekretaris Desa Sudimoro mengungkapkan bahwa setiap dusun di desa tersebut memiliki potensi unggulan masing-masing. Misalnya, ada dusun yang unggul dalam industri rumah tangga pembuatan makanan khas, serta dusun yang melestarikan kesenian lokal seperti jathilan. Desa Sudimoro juga memiliki hasil bumi seperti palawija, sayuran, padi dan buah-buahan. Hampir semua warga desa memiliki lahan yang mereka garap dan tanam sendiri, ada orang yang bekerja di lahan miliknya sendiri dan beberapa di antaranya ada yang menjadi buruh tani. Mayoritas mata pencaharian penduduk yang bergerak di bidang pertanian ini membuat Desa Sudimoro memiliki potensi yang unggul pada sumber daya alamnya. Pihak BUMDes telah berhasil mengembangkan kelompok usaha pembuatan pangan berbahan dasar hasil pertanian unggulan dengan melibatkan penduduk desa untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

Berdasarkan penelusuran wilayah yang telah dilakukan, buah salak merupakan salah satu potensi unggulan Desa Sudimoro karena hasil panennya yang melimpah. Desa Sudimoro menghasilkan berbagai jenis salak berkualitas tinggi. Ketiga jenis salak yang menjadi komoditas unggulan di desa ini adalah Salak Madu, Salak Pondoh, dan Salak Gading. Keberagaman jenis salak ini menjadi kebanggaan dan potensi ekonomi yang penting bagi masyarakat Desa Sudimoro. Upaya dalam konservasi dan promosi jenis salak unggulan perlu dijaga agar keberadaan dan popularitasnya terus meningkat sehingga menjadi daya tarik bagi pasar lokal maupun nasional dan memberikan manfaat ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

1.3 *Waterpark Tirtoredjo*

Desa Sudimoro memiliki tempat wisata dengan konsep *waterpark*. Tempat wisata tersebut merupakan satu-satunya yang berada di Desa Sudimoro, diberi nama *Waterpark Tirtoredjo*. Konsep pembangunan *waterpark* ini pada awalnya hanya berupa kolam renang dengan target pengunjung hanya warga lokal maupun anak-anak sekitar, namun seiring berjalannya waktu kini *Waterpark Tirtoredjo* sudah semakin bervariasi. Terdapat aneka taman bermain anak-anak mulai dari ayunan, seluncuran air, dan jungkat-jungkit. Selain itu, fasilitas yang diberikan seperti pendopo dan *gazebo* yang dapat disewakan untuk berbagai keperluan acara, dilengkapi dengan loket pemesanan tiket, area parkir, dan toilet umum dengan tujuan kenyamanan pengunjung. *Waterpark Tirtoredjo* seluas 160m², kedalaman 0,8m dan pengelolanya bernama bapak Karnadi (Perangkat Desa Sudimoro). Harga masuk destinasi pernah seharga Rp5.000 namun mengalami perubahan sebesar Rp8.000 di 2023 bagi anak-anak sekaligus orang dewasa.

Waterpark Tirtoredjo termasuk dalam jenis pariwisata untuk rekreasi (*Recreation Tourism*) yaitu pariwisata yang dilakukan untuk pemanfaatan hari-hari libur, memulihkan kembali kesegaran jasmani dan rohaninya, dan menyegarkan diri dari keletihan dan kelelahan. Teori ini berdasarkan pada teori jenis-jenis pariwisata berdasarkan motif tujuan perjalanan menurut James J. Spillane dalam jurnal karya Anthony Fransisko yang menjelaskan bahwa berdasarkan motif tujuan perjalanan pariwisata dapat dibedakan seperti *Pleasure Tourism*, *Recreation Tourism*, *Cultural Tourism*, *Sport Tourism*, *Business Tourism*, dan *Convention Tourism*. Pariwisata untuk rekreasi (*Recreation Tourism*) sendiri dilakukan pada tempat yang menjamin tujuan-tujuan rekreasi yang menawarkan kenikmatan yang diperlukan seperti pantai, kolam renang, pegunungan, pusat-pusat peristirahatan, dan pusat kesehatan.

Waterpark Tirtoredjo dapat ditempuh melalui jalur darat dari pusat Kota Magelang sekitar 40 menit. Berdasarkan hasil penelitian pariwisata *Waterpark Tirtoredjo* ini terletak satu jalur dengan objek-objek wisata yang ada di sekitar gunung merapi, seperti Bunker Kaliadem, Merapi Lava Tour, dan Stonehenge Cangkringan sehingga akan memudahkan pengunjung jika ingin berwisata ke daerah gunung

merapi. Sebagai sebuah objek wisata, *Waterpark Tirtoredjo* memiliki berbagai macam wahana yang akan menarik minat para pengunjung, suasana area *waterpark* yang teduh dan sejuk karena disekelilingi dengan pohon dan tumbuh-tumbuhan yang asri di *Waterpark Tirtoredjo*. Fasilitas yang dimiliki *Waterpark Tirtoredjo* berupa pendopo, *gazebo*, kantin, taman bermain yang dilengkapi dengan ayunan, seluncuran air, dan jungkat-jungkit untuk memberikan kepuasan pengunjung. Visi dan misi *Waterpark Tirtoredjo* adalah memberikan pelayanan pengunjung, baik wisatawan daerah maupun luar kota, memberikan fasilitas yang membuat pengunjung merasa nyaman, serta menawarkan keindahan alam dengan sumber daya yang ada di Desa Sudimoro.

Gambar 2.1
Waterpark Tirtoredjo



Sumber: Dokumentasi peneliti, 2024.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Sudimoro, ditemukan bahwa sektor industri pariwisata memiliki peluang besar dalam mendukung pembangunan. Oleh karena itu, perhatian, komitmen, dan kebijakan yang kuat sangat diperlukan untuk mewujudkan konservasi lingkungan dan budaya dalam pengelolaan potensi wisata alam. Potensi pengembangan menjadi destinasi wisata baru berbasis alam sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Sebuah riset merekomendasikan kebijakan strategis, promosi, pengembangan sumber daya manusia, dan penentuan target pasar sebagai elemen penting dalam pengembangan wisata *Waterpark Tirtoredjo*. Sejalan dengan Suhartadi, Damayanti menyampaikan bahwa kapasitas organisasi

desa, kepemimpinan, kemitraan eksternal, kreativitas, kapasitas mempromosikan daerah, dan kapasitas individu menjadi faktor penentu dalam pengembangan desa wisata.

Desa Sudimoro yang terletak di Kabupaten Magelang mempunyai suguhan alamnya yang mengagumkan dan bersuhu sejuk bak surga karena terkelilingi perbukitan dan pegunungan yang akan menyenangkan pengunjung. Desa ini menganut sistem kekerabatan masyarakat (*extended family*) dengan kesetiakawanan yang tinggi berkarakteristik daya juang, dan semangat gotong royong yang menjadi sumber daya produktif dan potensial dalam percepatan pembangunan suatu wilayah. Kabupaten Magelang memiliki banyak potensi sejarah, kebudayaan, dan keindahan alam yang belum semuanya terjamah, oleh karenanya menjadikan atensi pariwisata yang baru ditemukan sehingga menambah daya tarik tersendiri. Tiket masuk tiap destinasi lumayan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat. Tetapi, produktivitas masyarakatnya cenderung rendah, keterbatasan SDM dan sarana pendukung kurang memadai pula. Desa Sudimoro belum sepenuhnya memfokuskan program kegiatannya pada pengembangan pariwisata, dan organisasi masyarakat atau kelompok wisata belum memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pelayanan dan pengembangan pariwisata, termasuk dukungan terhadap penerapan Sapta Pesona dan Sadar Wisata di lingkungan masing-masing. Oleh karena itu, BUMDes Sudimoro perlu mencari potensi pariwisata lain selain *Waterpark* Tirtoredjo.

Aksesibilitas menuju Desa Sudimoro dan area sekitarnya masih tergolong kurang memadai, terutama menuju lokasi-lokasi daya tarik wisata. Sarana dan prasarana pariwisata seperti hotel, restoran, rumah makan, dan fasilitas umum lainnya berada jauh di pusat kota dan belum tersebar secara merata di berbagai wilayah atau kecamatan. Selain itu, Desa Sudimoro belum memiliki ikon destinasi wisata yang berbasis ekowisata (*ecotourism*) yang dapat menjadi daya tarik utama. Promosi wisata yang ada saat ini juga belum didesain secara optimal, belum dilaksanakan secara terus-menerus, dan belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terbaru. Kerjasama antara pemerintah dan berbagai *stakeholders*

juga masih lemah dan belum sinergis dalam upaya pengembangan dan pengelolaan pariwisata di Desa Sudimoro.

Selain itu, infrastruktur penunjang seperti jalan menuju tempat-tempat wisata seringkali tidak terawat, yang berdampak pada kenyamanan dan keamanan wisatawan. Hal ini diperparah dengan kondisi jalanan di sekitar Desa Sudimoro yang sering dilewati oleh truk-truk pengangkut pasir. Akibatnya, banyak jalan yang rusak dan berlubang, sehingga mengurangi kenyamanan serta menimbulkan risiko keselamatan bagi para pengguna jalan, termasuk wisatawan. Berikut gambar yang diambil oleh peneliti saat melakukan penelitian di Desa Sudimoro, dari gambar tersebut dapat terlihat bagaimana kondisi jalan utama menuju destinasi wisata yang rusak.

Gambar 2.2

Jalan utama menuju tempat wisata



Sumber: Dokumentasi peneliti, 2024.

Aksesibilitas ke objek wisata merupakan faktor krusial yang menentukan daya tarik dan kemudahan bagi wisatawan untuk mencapai lokasi tersebut. Perlu ada upaya untuk memperbaiki jalanan yang rusak dan menciptakan solusi yang berkelanjutan untuk mengurangi dampak negatif dari truk pengangkut pasir terhadap infrastruktur desa. Akses yang baik mencakup kondisi jalan yang memadai, ketersediaan transportasi umum seperti

bus wisata, angkutan lokal, atau layanan transportasi online yang mudah dijangkau, serta penanda arah yang jelas. Dengan aksesibilitas yang baik, objek wisata dapat menjadi lebih menarik dan lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan wisatawan, sehingga berpotensi meningkatkan jumlah kunjungan dan kontribusi terhadap ekonomi lokal.

Salah satu sarana pendukung di Desa Sudimoro adalah *Waterpark* Tirtoredjo, yang memiliki fasilitas taman dengan *gazebo* untuk bersantai, tempat parkir yang luas, kamar mandi, dan sebuah pendopo besar yang dapat disewakan untuk berbagai acara seperti pertemuan atau kegiatan komunitas. Fasilitas-fasilitas ini menjadi nilai tambah bagi wisatawan yang berkunjung, meskipun peningkatan dan perawatan fasilitas tetap diperlukan untuk memastikan kenyamanan pengunjung.

Gambar 2.3

Fasilitas gazebo dan pendopo sebagai sarana pendukung



Sumber: Dokumentasi peneliti, 2024.

Fasilitas *gazebo* dan pendopo di *Waterpark* Tirtoredjo berperan penting sebagai sarana pendukung yang meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pengunjung. Gazebo yang tersebar di area taman memberikan tempat yang nyaman bagi wisatawan untuk bersantai, beristirahat, atau menikmati pemandangan sekitar setelah bermain air. Tempat ini juga ideal untuk berkumpul bersama keluarga atau teman sambil menikmati suasana yang asri. Sementara itu, pendopo besar yang tersedia di *Waterpark* Tirtoredjo menjadi salah satu fasilitas unggulan yang dapat disewakan untuk berbagai acara, seperti pertemuan atau kegiatan komunitas. Pendopo ini tidak hanya menambah daya tarik bagi pengunjung,

tetapi juga memberikan peluang bagi *waterpark* untuk menjadi pusat kegiatan sosial dan budaya di kawasan tersebut. Dengan fasilitas ini, diharapkan *Waterpark* Tirtoredjo mampu menawarkan pengalaman wisata yang lebih menyeluruh dan memuaskan, sehingga menjadi pilihan destinasi yang menarik bagi wisatawan dari berbagai kalangan.

Gambar 2.4

Area Parkir *Waterpark* Tirtoredjo



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024.

Tempat parkir yang tersedia di *Waterpark* Tirtoredjo menjadi salah satu fasilitas penting yang mendukung kenyamanan pengunjung. Area parkir yang luas memungkinkan pengunjung untuk memarkir kendaraan mereka dengan mudah. Lokasi tempat parkir yang strategis, dekat dengan pintu masuk utama, memudahkan akses menuju area *waterpark*, sehingga pengunjung tidak perlu berjalan jauh untuk mencapai fasilitas utama. Dengan adanya tempat parkir yang memadai, fasilitas lain seperti gazebo dan pendopo menjadi lebih mudah diakses oleh pengunjung.

Pelatihan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang pariwisata juga perlu ditingkatkan untuk memastikan pelayanan yang berkualitas kepada pengunjung. Tidak hanya itu, pengembangan produk wisata lokal yang unik dan berdaya saing juga masih sangat terbatas. Untuk meningkatkan daya tarik Desa Sudimoro sebagai destinasi wisata, diperlukan perencanaan strategis yang lebih baik, peningkatan infrastruktur, penguatan promosi melalui media digital, serta kolaborasi yang lebih erat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta.